

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya motif utama investor dalam menanamkan dananya ke dalam satu atau beberapa perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan. Menurut Husnan (1998) apabila kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba meningkat, maka harga saham juga akan meningkat. Dengan kata lain profitabilitas akan mempengaruhi harga saham. Maka sebelum melakukan investasi, investor harus melakukan analisis terhadap nilai saham terlebih dahulu untuk membuat keputusan (*decision making*) yang tepat. Menurut Jogiyanto (2000), salah satu instrumen yang bisa digunakan dalam analisis untuk menentukan nilai saham (nilai intrinsik), adalah analisis secara fundamental (*fundamental security analysis*) atau analisis perusahaan (*company analysis*). Alasan dipilih analisis fundamental (faktor fundamental) karena berdasar Mulyono (2000) menyatakan bahwa faktor fundamental perusahaan memegang peranan penting dalam proses pengambilan keputusan. Secara analisis fundamental, investor akan membeli saham bila nilai intrinsiknya lebih besar dari harga pasar (*under value*), karena nilai intrinsik merupakan nilai riil dari saham perusahaan. Selain itu dalam Supardi (2001) menyatakan bahwa para analis saham yang menggunakan analisis fundamental sebagai informasi dasar untuk menganalisa saham. Faktor-faktor fundamental diantaranya adalah kemampuan manajemen dalam menggunakan

aktivanya secara efisien, kemampuan manajemen dalam memperoleh laba atau penjualan, kebijakan pendanaan perusahaan. Masing-masing faktor fundamental ini pada umumnya diukur melalui rasio *financial*. Rasio *financial* tersebut terdapat dalam laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan. Berdasar dari hal itulah maka peneliti menggunakan informasi dalam laporan keuangan (rasio) sebagai faktor fundamental perusahaan.

Dalam penelitian ini faktor fundamental perusahaan yang akan dianalisis adalah faktor fundamental perusahaan dari aspek *performance financial* kemudian ditambahkan satu yaitu risiko sistematis. Rasio yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Book Value Per Share* (BVPS). Alasan dipilihnya *Return On Asset* (ROA) karena bagi para pemodal yang akan melakukan investasi, penilaian terhadap kemampuan emiten dalam menghasilkan laba merupakan hal yang sangat penting. Karena apabila laba perusahaan meningkat maka harga saham perusahaan tersebut juga akan meningkat. Alasan dipilihnya *Return On Equity* (ROE) karena rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Salah satu alasan mengapa mengoperasikan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba yang akan bermanfaat bagi para pemegang saham. Ukuran keberhasilan dari pencapaian alasan ini adalah angka ROE yang berhasil dicapai. Alasan memilih *Debt to Equity Ratio* (DER) karena rasio ini menggambarkan sumber pendanaan perusahaan. Dengan pertimbangan bahwa semakin besar total hutang maka akan mempertinggi

risiko perusahaan untuk menghadapi kebangkrutan. Dan hal tersebut akan direspon negatif oleh investor sehingga akan menekan harga saham. Alasan dipilih *Dividen Payout Ratio* (DPR) karena rasio ini melihat bagian *earning* (pendapatan) yang dibayarkan sebagai dividen kepada investor. Sehingga investor akan cenderung memberikan respon positif terhadap perusahaan yang memberikan dividen. Dividen mempunyai kandungan informasi positif, yaitu menunjukkan perusahaan mempunyai dana yang cukup untuk melakukan kegiatan di masa datang. Perusahaan yang tidak membagikan dividen dianggap bahwa perusahaan tersebut membutuhkan dana untuk membiayai aktivitasnya. Alasan memilih *Book Value Per Share* (BVPS) karena BVPS digunakan untuk mengukur nilai buku per lembar saham. Secara teoritis nilai pasar suatu saham harus mencerminkan nilai bukunya. Rasio harga saham terhadap nilai bukunya memberikan indikasi lain tentang bagaimana investor memandang suatu perusahaan.

Meskipun faktor yang dianalisis dalam penelitian ini bersifat replikatif (pengulangan) dengan penelitian yang dilakukan oleh Natarsyah (2000) tetapi dalam penelitian ini peneliti menggunakan beta yang dikoreksi untuk menggambarkan risiko sistematis. Dengan alasan bahwa pasar modal di Indonesia masih tergolong pasar modal yang transaksinya tipis.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka faktor fundamental yang dijadikan variabel bebas adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Book*

*Value Per Share* (BVPS). Dan ditambahkan satu variabel lain yaitu risiko sistematis.

Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tentang pengaruh fundamental, seperti yang dilakukan Mulyono (2000), Supardi (2001), Natarsyah (2000), Rosyadi (2002) dan lain-lain, tetapi hasilnya sangat bervariasi dan sulit untuk mendeteksi berapa besar pengaruh atau kekuatan variabel bebas dari faktor fundamental mampu menjelaskan variabel terikat (Y), sehingga memberikan peluang untuk dilakukan penelitian lanjutan, baik yang bersifat pengulangan (replikasi) maupun pengembangan.

Dengan penjabaran di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, “ Analisis Pengaruh Beberapa Faktor Fundamental dan Risiko Sistematis Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta “.

## **B. Batasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian ini diperlukan adanya batasan masalah agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu luas. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Data yang digunakan adalah laporan keuangan (neraca dan laba rugi) dan harga saham pada saat ditutup (*closing*) pada periode tahun 1999 sampai dengan tahun 2002.

3. Dalam penelitian ini, penulis hanya menganalisis faktor fundamental dari aspek kinerja keuangan (*performance financial*) yaitu *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Book Value Per Share* (BVPS).

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah faktor-faktor fundamental seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value Per Share* (BVPS) dan risiko sistematis secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?
2. Faktor atau variabel manakah yang berpengaruh signifikan dan dominan terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?
3. Berapa besar kontribusi (sumbangan relatif) faktor fundamental dan risiko sistematis dalam menjelaskan variansi harga saham perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ)?

### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor fundamental seperti *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Dividen Payout Ratio* (DPR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Book Value Per Share* (BVPS) dan risiko sistematis secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
2. Untuk mengetahui faktor atau variabel manakah yang berpengaruh signifikan dan dominan terhadap harga saham perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).
3. Untuk mengetahui berapa besar kontribusi (sumbangan relatif) faktor fundamental dan risiko sistematis mampu menjelaskan variasi harga saham perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang berkepentingan terutama kepada :

1. Bagi investor (pemodal) sebagai bahan evaluasi atau pertimbangan dalam kaitannya dengan proses pengambilan keputusan investasi saham perusahaan.
2. Bagi emiten, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pentingnya faktor fundamental perusahaan yang dapat digunakan untuk menarik minat investor dalam menanamkan modalnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar perluasan penelitian terutama penelitian yang berkaitan dengan faktor fundamental perusahaan yang dihubungkan dengan perubahan harga saham perusahaan.